DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

TINJAUAN KESESUAIAN WAKTU PENGAJUAN PERMOHONAN NOTAM TERKAIT PENGGUNAAN WILAYAH RUANG UDARA

Melisa Dwi Putri *[1]
Elfi Amir [2]
Endang Sugih Arti [3]
Dini Wagini [4]
Rini Sadiatmi [5]
Togi Adnan Maruli Sinaga [6]
Novita Ayu Permatasari [7]
M.Faisal Muzaki [8]
Nurul Afdilla [9]

[1,2,3,4,5,6,7,8] Penerangan Aeronautika, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
[9] Pelayanan Informasi Aeronautika Wilayah Medan, Indonesia
*e-mail: dwipmelisa@gmail.com[1]

Abstrak

Indonesia wajib meningkatkan kualitas informasi dan sdm penerbangan karena merupakan pasar terbesar dengan pertumbuhan tertinggi dalam industri penerbangan di ASEAN. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas data NOTAM. Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pada saat permohonan publikasi NOTAM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui observasi untuk menganalisis prosedur yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak sesuainya waktu pengajuan permohonan NOTAM terkait penggunaan wilayah udara yang seharusnya 7 hari sebelum publikasi, penulis menyarankan sumber data untuk mematuhi yang tertera dalam LOCA dengan cara mengadakan sosialisasi ulang kepada sumber data terkait.

***Kata kunci**: Notam, Kualitas, Sosialisasi*

Abstract

Indonesia is required to improve the quality of information and human resources in aviation, as it represents the largest and fastest-growing market in the aviation industry in ASEAN. One of the ways to achieve this is by improving the quality of NOTAM data. This research aims to minimize errors during the NOTAM publication request process. The method used in this study is descriptive qualitative, by collecting data through observation to analyze the procedures followed. The research results show that the timing of the NOTAM request submission related to airspace usage is inconsistent, as it should be submitted 7 days before publication. The author suggests that the data sources comply with the requirements stated in the LOCA by conducting re-socialization for the relevant data sources.

***Keywords:** Notam, Quality, Socialization*

PENDAHULUAN

Industri penerbangan Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, menjadi salah satu yang terbesar di kawasan ASEAN. Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan arus wisatawan yang terus meningkat, sektor penerbangan Indonesia memainkan peran vital dalam mendukung mobilitas orang dan barang.

Namun, meskipun pertumbuhannya pesat, ada beberapa tantangan terkait kualitas pelayanan dan keselamatan penerbangan. Salah satu isu yang perlu perhatian adalah kualitas informasi yang disediakan dalam sistem penerbangan, seperti data NOTAM (Notice to Airmen), yang sangat penting untuk keselamatan penerbangan. Data ini memberi informasi penting mengenai kondisi cuaca, perubahan rute, dan peringatan lainnya yang dapat mempengaruhi penerbangan.

Pada saat pengajuan NOTAM tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar dikarenakan sumber data tidak paham dengan data NOTAM yang diajukannya. Selain itu juga tidak mematuhi LOCA (letter of Operational Coordination Agreement) yang telah tertera dan disepakati dengan PIA wilayah Medan. Contoh kasus yang ditemui adalah pengajuan NOTAM dari ARO Banda Aceh

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

untuk kegiatan UAV (Unmanned Aerial Vehicle) atau biasa disebut kendaraan udara tanpa awak (DRONE). Permasalahan yang muncul adalah perbedaan pengajuan dan waktu pelaksanaan hanya 12 jam saja yang dimana seharusnya 7 hari sebelumnya sesuai yang tertera pada LOCA. Berdasarkan permasalahan tersebut, pentingnya mengidentifikasi dan membahas hal ini agar tidak terjadi kekeliruan dan meningkatkan kualitas data NOTAM untuk penerbangan Indonesia.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih agar dapat memahami suatu fenomena secara mendalam melalui pengumpulan serta analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang berkaitan dengan permasalahan sosial maupun kemanusiaan (Dr. Farida Nugraheni, 2014). Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan sebagai metode pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber, baik dengan maupun tanpa panduan wawancara (Annisa Rizky Fadilla, 2023). Sementara itu, pengumpulan data melalui observasi dilakukan secara langsung di lapangan. Penulis mengumpulkan data yang diperlukan secara langsung di wilayah Medan. Selain itu, data berupa surat, catatan harian, arsip produk, dan dokumen lainnya dikumpulkan guna memperoleh informasi dari masa lampau yang dapat mendukung penelitian ini. Metode tersebut dikenal sebagai studi dokumentasi. Teknik studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dari arsip-arsip atau dokumen tertulis, termasuk buku yang memuat pendapat, teori, dalil, ataupun hukum yang relevan (Annisa Rizky Fadilla, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur proses pelayanan NOTAM di PIA Wilayah dimulai dari pengajuan permohonan NOTAM dari sumber data, kemudian pengajuan tersebut diregistrasi, kemudian diverifikasi, apabila sudah sesuai lalu proses drafting request NOTAM. Setelah itu request NOTAM diproses oleh NOTAM Office, kemudian NOTAM terbit dan dievaluasi, kemudian NOTAM tersebut disampaikan dalam bentuk PDF ke stakeholder. Pada proses verifikasi pengajuan NOTAM dari sumber data di PIA Wilayah Medan, tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar. Sering ditemukan masalah pada pelaksanaan proses verifikasi permohonan publikasi NOTAM terkait penggunaan wilayah ruang udara. Hal ini dikarenakan sumber data tidak paham dengan pengajuannya. Selain itu, sumber data dalam mengajukan permohonan NOTAM harus sesuai dengan tanggung jawabnya dan kesepakatan koordinasi yang tertera pada LOCA.

Dalam LOCA antara PIA Wilayah Medan dan stakeholder tentang Pelayanan Publikasi Informasi Aeronautika menetapkan waktu untuk sumber data mengajukan permohonan NOTAM pada PIA Wilayah di Bab VI Koordinasi poin 2. Salah satunya mengatur tentang penyampaian permohonan publikasi NOTAM terkait penggunaan wilayah ruang udara di Bab VI Koordinasi poin 2.b

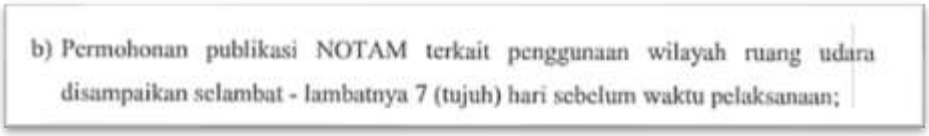
b) Permohonan publikasi NOTAM terkait penggunaan wilayah ruang udara disampaikan selambat - lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum waktu pelaksanaan;

Gambar. 1 LOCA terkait NOTAM

Berdasarkan ICAO Doc 10066 Procedures for Air Navigation Services – Aeronautical Information Management (PANS-AIM) bagian Specifications for NOTAM poin 6.1.4.3, mencantumkan bahwa selain operasi darurat (emergency operations), pemberitahuan mengenai aktivasi adanya danger, restricted atau prohibited area dan aktivitas yang memerlukan pembatasaan wilayah ruang udara sementara, harus disampaikan selambat-lambatnya 7 hari sebelumnya.

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

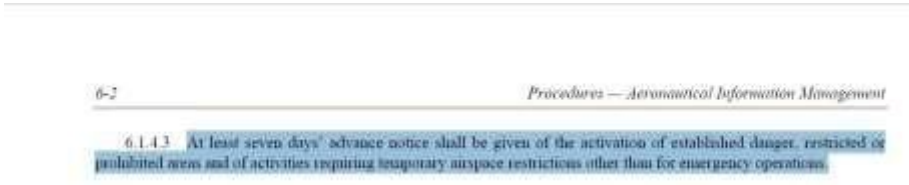

6-2 *Procedures — Aeronautical Information Management*

6.1.4.3 At least seven days' advance notice shall be given of the activation of established danger, restricted or prohibited areas and of activities requiring temporary airspace restrictions other than for emergency operations.

Gambar. 2 ICAO Doc 10066

Poin tersebut mengatur bahwa sumber data yang mengajukan permohonan publikasi NOTAM terkait penggunaan wilayah ruang udara harus menyampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum NOTAM aktif atau waktu pelaksaanaanya. Namun pada kenyataanya masih sering ditemukan pengajuan NOTAM penggunaan wilayah ruang udara diajukan tidak sesuai dengan LOCA yang telah disepakati.

Contohnya, pengajuan NOTAM dari ARO Banda Aceh untuk kegiatan UAV (Unmanned Aerial Vehicle) atau bisa juga disebut kendaraan udara tanpa awak (DRONE). NOTAM ini diajukan pada tanggal 19 Januari 2024 jam 11.13 UTC (18.13 WIB) melalui pesan Whatsapp, tetapi kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Januari 2024 jam 23.30 UTC (06.30 WIB). Perbedaan pengajuan dan waktu pelaksanaan hanya 12 jam saja yang dimana seharusnya 7 hari sebelumnya. Dengan ini, sumber data tidak memenuhi LOCA yang disepakati antara stakeholder dan PIA wilayah Medan

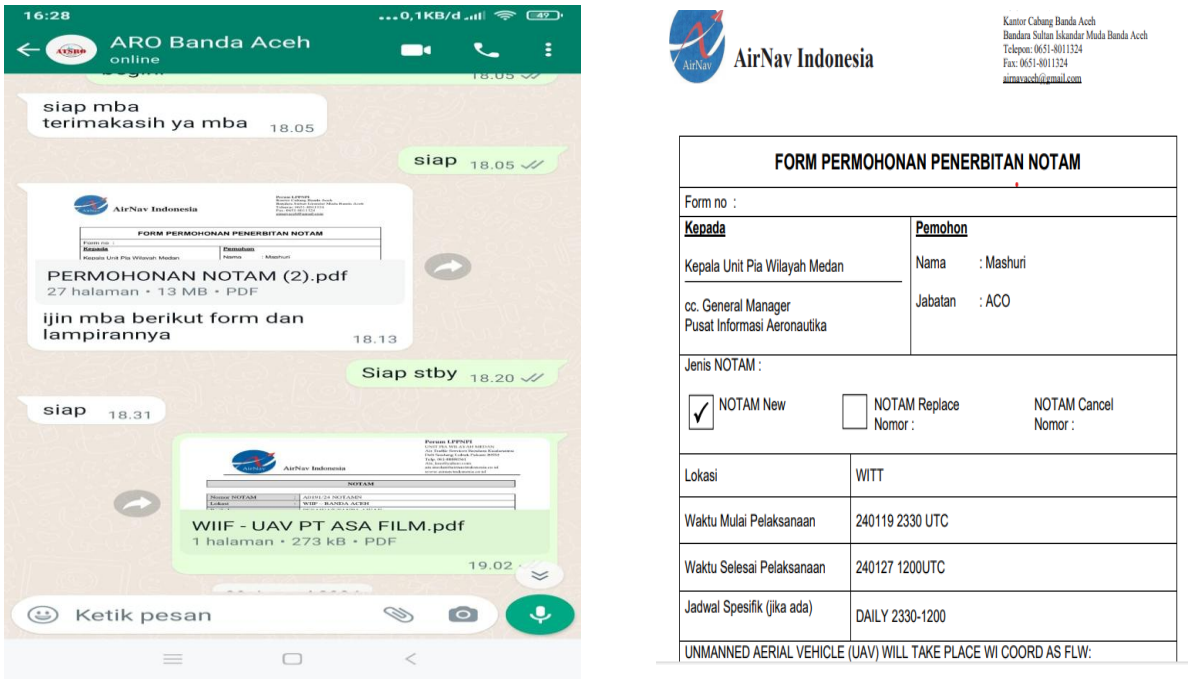

Gambar.3 Screenshoot pengajuan NOTAM 1

Contoh lainnya juga ditemukan pada kegiatan MIL EXER yang diajukan oleh Bandara Natuna pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 08.30 WIB (01.30 UTC) tetapi waktu pelaksanaanya pada tanggal 29 Januari 2024 jam 06.00 WIB (23.00 UTC)

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

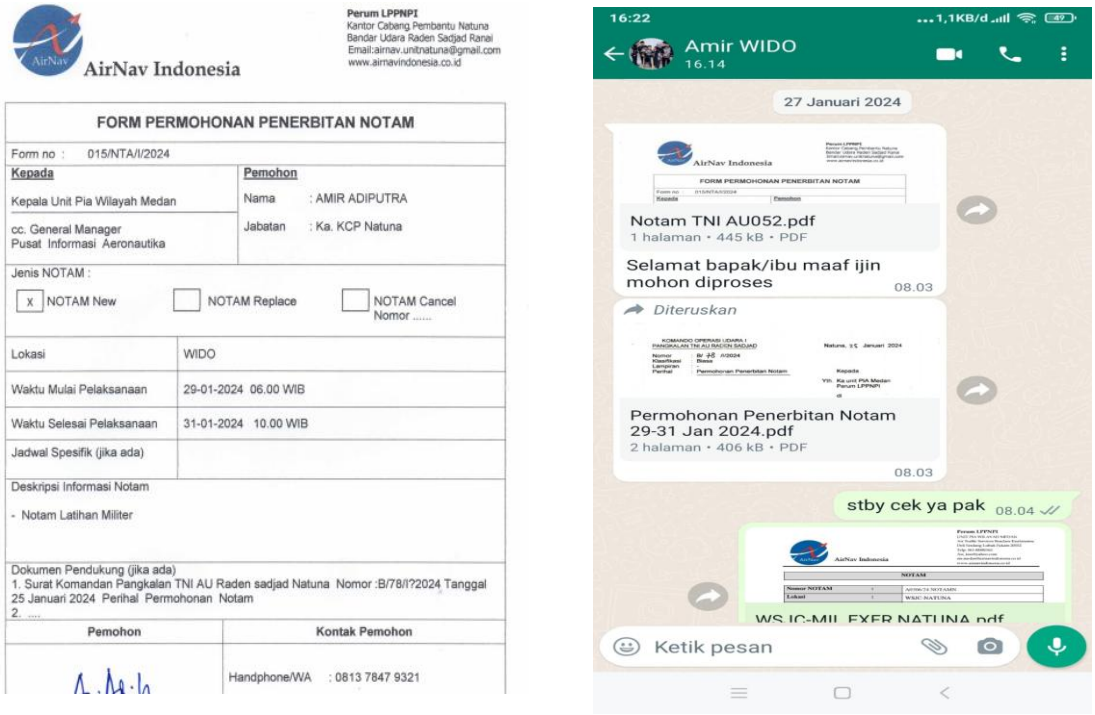

AirNav Indonesia

Perum LPPNPI
Kantor Cabang Pembantu Natuna
Bandar Udara Raden Sadjad Ranai
Email:airnav.unitnatuna@gmail.com
www.airnavindonesia.co.id

FORM PERMOHONAN PENERBITAN NOTAM

Form no : 015/NTA/I/2024

Kepada	Pemohon
Kepala Unit Pia Wilayah Medan	Nama : AMIR ADIPUTRA
cc. General Manager Pusat Informasi Aeronautika	Jabatan : Ka. KCP Natuna

Jenis NOTAM :
[x] NOTAM New [ ] NOTAM Replace [ ] NOTAM Cancel Nomor .....

Lokasi	WIDO
Waktu Mulai Pelaksanaan	29-01-2024 06.00 WIB
Waktu Selesai Pelaksanaan	31-01-2024 10.00 WIB
Jadwal Spesifik (jika ada)	

Deskripsi Informasi Notam
- Notam Latihan Militer

Dokumen Pendukung (jika ada)
1. Surat Komandan Pangkalan TNI AU Raden sadjad Natuna Nomor :B/78/I?2024 Tanggal 25 Januari 2024 Perihal Permohonan Notam
2. .....

Pemohon	Kontak Pemohon
	Handphone/WA : 0813 7847 9321

Gambar.4 Screenshoot pengajuan NOTAM 2

Dan masih banyak kasus serupa yang ditemukan selama 3 bulan terakhir yang tidak dapat dijabarkan satu persatu.

Dari data diatas tentang permasalahan pengajuan NOTAM penggunaan wilayah ruang udara, Solusi dari permasalahan tersebut yaitu :

Menghimbau sumber data selaku pemohon pelayanan NOTAM agar mematuhi apa yang tertera dalam LOCA dengan cara mengadakan sosialisasi ulang untuk mengingatkan kembali bagi para sumber data yang berada dibawah tanggung jawab PIA wilayah Medan bahkan jika bisa untuk seluruh sumber data di seluruh Indonesia agar tidak ada kesalahan yang terulang di 10 PIA wilayah Indonesia. Sosialisasi ini berisikan tentang implementasi pelaksanaan LOCA yang berlaku di PIA wilayah.

KESIMPULAN

Permasalahan utama terletak pada ketidaksesuaian waktu pengajuan permohonan dengan ketentuan yang telah disepakati dalam LOCA dan aturan ICAO Doc 10066, yang mewajibkan pengajuan dilakukan paling lambat 7 hari sebelum pelaksanaan, kecuali dalam kondisi darurat. Banyak sumber data belum memahami prosedur dan tanggung jawab mereka dalam pengajuan NOTAM, seperti yang terlihat pada kasus pengajuan dari ARO Banda Aceh dan Bandara Natuna yang dilakukan terlalu mepet dengan waktu pelaksanaan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dan disiplin dari pihak sumber data dalam mengikuti prosedur yang berlaku, serta pentingnya koordinasi yang lebih baik antara stakeholder dan PIA Wilayah untuk menjamin keselamatan dan keteraturan ruang udara.

DAFTAR PUSTAKA

ICAO. 2016. Aerodromes, Annex 14 to The Convention on International Civil Aviation - Seventh Edition, Vol 1: Aerodrome Design and Operations. Canada: International Civil Aviation Organization (ICAO).

ICAO. 2018. Aeronautical Information Services, Annex 15 – Sixteenth Edition. Canada: International Civil Aviation Organization (ICAO).

ICAO. 2018. Procedures for Air Navigation Services Aeronautical Information Management, Doc 10066 PANS-AIM – First Edition. Canada: International Civil Aviation Organization (ICAO).

ICAO. 2022. Aeronautical Information Services Manual, Doc 8126 – Seventh Edition. Canada: International Civil Aviation Organization (ICAO)

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. 2023. Standar Teknis dan Operasi Bagian 69 – 02 (manual of standard part 69 – 02) Tentang Lisensi, Rating, Pelatihan, dan Kecakapan Personel Pemandu Komunikasi Penerbangan, Personel Teknik Telekomunikasi Penerbangan, Personel Pelayanan Informasi Aeronautika dan Personel Perancang Prosedur Penerbangan.

Kementerian Perhubungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan. 2023. Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Nomor KP- PPIC 1483 Tahun 2023 tentang Pedoman Kegiatan Praktek Kerja Nyata/On-the-Job Training Program Studi Penerangan Aeronautika Program Diploma III.

Airnavindonesia.co.id. 2018. Sejarah Perum LPPNPI. Diakses pada 27 November 2023, dari https://airnavindonesia.co.id/sejarah-lppnpi

Angkasapura2.co.id. 2014. Bandara Internasional Kualanamu. dari https://www.angkasapura2.co.id

Journal.ppicurug.ac.id . 2019. Kajian keakuratan data Aeronautical Information Publication (AIP) volume I General and En-routes di Indonesia. Dari https://journal.ppicurug.ac.id

Kompas.id. 2023. Penerbangan Indonesia : Pasar Terbesar, Konektivitas Minim. Dari https;//www.kompas.